BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[73] Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).[74]

Jadi dengan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi data bersifat kuatitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan. Penelitian pendekatan kuantitatif untuk memperoleg sidnifikan dari data antar variabel yaitu pengaruh s*pread* bagi hasil, *fee besad income, Biaya Operasional Pendapatan*

---

[73] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta 2016), hal. 8

[74] Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11.

Operasional dan *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas perbankan syariah di Bank Mandiri Syariah tahun 2012-2019.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asossiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara satu variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain.[75] Dalam penelitian yang dilakukan penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab.

Dalam penelitian ini akan didapatkan suatu teori tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yang mana dalam penelitian ini variabel bebas mencangkup s*pread* bagi hasil, *fee besad income, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* dan *financing to deposit ratio* sedangkan variabel terikatnya yaitu profitabilitas perbankan syariah di Bank Mandiri Syariah tahun 2012-2019.

B. Populasi, Sampling Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.[76] Sedengkan menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang

[75] Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 11

[76] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 65

mempunyai kualitas dan karakteristik terentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dioelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pendapaatan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang beraada pada stu wilayaah dan memenuhi kriteria maupun syarat-syarat yang berkaittan dengan permasalahaan dalamm penelitiaan.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara skematis macam-macam teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu :[77]

a. Probability Sampling

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

b. Nonprobability Sampling

Nonprobabity sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Yang digunakan penelitian ini adalah penelitian *nonprobability sampling* dan jenis yang digunakan adalah *sampling purposive.*

[77] Sugiyono, Metode Penelitian Kuatitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 81

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[78] Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Syaria Mandiri tahun 2012 sampai tahun 2019 sebanyak 32 data.

C. Sumber Data, Variabel, Dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan bahan keterangan tentang satu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelian, biasnya data itu masih dalm bentuk bahan mentah yang perlu diolah sehingga dapat menghasilkan informasi atau keterangan. Data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercayai kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik kesimpulan.[79] Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data berupa dataa sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan keputusan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen, situs internet arsip, jurnal dan berhubungan dengan penelitian. Sumber data

---

[78]Sugiyono, Metode Penelitian Kuatitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 81

[79] Syofian Siregar, *statistika Deskriptif untuk Penekitian, (Jakarta : Rajawal Press, 2014), hal. 128*

sekunder dari penelian ini yaitu laporan keuangan triwulan Bank Mandiri Syariah yang diakses web resmi Bank Mandiri Syariah.

2. Variabel

Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, obyek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif. Variabel bebas adalah tipe variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.[80]

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini meliputi :

X_1 : *Spread* bagi Hasil

X_2 : *Fee Besad Income*

X_3 : *Financing To Deposit Ratio*

X_4 : Biaya Operasiona Pendapatan Operasional (BOPO)

Y : *Profitabilitas (Return On Asset)*

[80] Sofyan Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Bumi Aksara,
2012), hal. 38

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yakni skala pengukuran yang memliki semua sifat skala interval ditambah satu sifat lain yaitu memberikan informasi tentang nilai absolut dari obyek yang diukur. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan kepada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan. Skala ini menggunakan titik baku atau titik mutlak. [81]

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data adalah yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena actual yang masih akurat dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan

[81] Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survey, (Jakarta: LP3ES), hal. 32

fenomena lain.[82] Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi variabel Independent *Spreadi* Bagi Hasil, *Fee Based Income,* Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Financing To Deposit Ratio* dan Variabel dependent variabel ROA.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunkan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan haasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkao dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[83] Adapun *instrument* yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Bank Syariah Mandiri.

Table 3.1

Matrik Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Spread Bagi Hasil (X_1)	Spread dapat dikatakan sebagai pendapatan utama bank yang menentukan besarnya pendapatan bersih, dimana	Spread Bagi Hasil =Bahas diterima / Bahas disalurkan	Presentase	Rasio

[82] Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam:Pendekatan Kuantitatif, (Bandung: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 152

[83] Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136

	semakin tinggi spread yang dihasilkan oleh bank maka akan semakin tinggi tingkat keuntungan yang didapat (Pramono, 2013).			
Fee Based Income (X_2)	Pengertian Fee Based Income adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasajasa bank lainnya. (Kasmir, 2012)	a. Provisi dan Komisi b. Keuntungan hasil transaksi valuta asing atau devisa c. Pendapatan lainny	Persentase	Rasio
Financing to Deposit Ratio (X_3)	*Rasio Financing to Deposit Ratio* itu sendiri adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Muhammad, 2010)	$= \frac{\text{Jumlah pembiayaan}}{\text{Jumlah Dana Pihak Ketiga}}$	Persentase	Rasio

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_4)	Rudianto menyatakan bahwa "Biaya Operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetepi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari"	=Beban Operasional/Pendapatan Operasional *x100%*	Presentase	Rasio
Profitabilitas (ROA) (Y)	Adalah radio yang menunjukan hasil (*return)* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012)	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Presentase	Rasio

E. Analisi Data

Teknik analisi data merupakan suatu cara untuk menganalisi data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah.

Penelitan ini harus memastikan pola analisis yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data bersifat kualitatif ataupun kuantitatif. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal,mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengkuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalya dengan Uji Kolmogorof-Smirnov.[84]

   a. Analisis Grafik

      Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal PP Plot of Regresi standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusan jika titik-titik meyebar sekitar

[84] Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam:Pendekatan Kuantitatif, (Bandung: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 75.

garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.[85]

b. Uji Statistik Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dengan cara uji statistik penelitian ini menggunakan analisis statistik non parametrik dengan metode Kolmogorof Smirnov. Metode Kolmogorof Smirnov prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi). Langkah untuk melakukan uji Kolmogorof Smirnov adalah dengan membuat hipotesis:

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi norma

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorof Smirnov adalah sebagai berikut:

a. Apabila nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka H0 diterima artinya data berdistribusi normal.
b. Apabila nilai probabilitas (sig) < 0,05 maka H0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat

[85] Agus Eko Sujiantio,Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser, 2009) hal. 97

disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, auto korelasi dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi denga estimasi yang tidak bias dan dengujian dapat dipercaya. Apaila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (Best Liniear Unbiased Estimator).[86]

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Dalam regresi tidak boleh terjadi multikolinieritas karena menurut Ragner Frish apabila terjadi multikolinieritas apalagi kolinier yang sempurna (koefisien korelasi antara variabel bebas = 1) maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar erornya tidak terhingga. Uji multikoinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinoeritas yang harus diatasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolonearitas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF).

[86] Sofyan Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hal. 153

b. Uji Autokorelasi

Auto korelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Menurut *Marice G. Kendall* dan *William R Buckland* penyebab autokorelasi ada tiga. Yang pertama kelabamam, kelebamam biasanya terjadi dalam fenomena ekonomi di mana sesuatu akan mempengaruhi sesuatu mengikuti siklus bisnis atau saling kait mengkait. Yang kedua terjadi bias dalam spesifikasi yaitu ada bebrapa variabel yang tidak termasuk dalam model. Dan yang ketiga bentuk fungsi yang dipergunakan tidak tepat, seperti semestinya bentuk non linier digunakan linier atau sebaliknya. [87]Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dengan kedua data kedua dengan data ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson dan Uji Run Test.

[87] Sofyan Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hal. 34

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbada disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan cara melihat grafik plot.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam suatu penelitian saat tahap menganilisis data, bila topik permasalahan (kasus) terdiri dari satu variabel tak bebas (dependent) dan dua atau lebih variabel bebas (independent), maka digunakan uji statistik dengan metode regresi linier berganda. Sesusai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent). Perbedaan penerapan metode ini hanya teletak pada

jumlah variabel bebas (independent) yang digunakan. Penerapa metode regresi berganda jumlah variabel bebas (independent) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (independent).

Dalam penelitian ini, variabel terkait dipengaruhi oleh tiga variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Persamaan umum regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \ldots bnXn$$

Keterangan:

Y = variabel dependent (Profitabilitas)

X1 = Variabel independent (*Spread* Bagi Hasil)

X2 = Variabel independent (*Fee Based Income*)

X3 = Variabel independent (*Financing to Deposit Ratio*)

X4 = Variabel independent (Biaya Operasiona Pendapatan Operasional (BOPO))

b_1 , b_2 , b_3 , bn merupakan angka arah atau koefisiensi regresi yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent.

4. Pengujian Hipotesis

   a. Uji – t

Uji–t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable independent secara individual dalam menerangkan variable dependent secara parsial. Uji – t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independent. Pada tingkat signifikansi α = 5%. Adapun prosedurnya yaitu:

Ho: artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

H1: artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat. Kriteria Pengambilan Keputusan:

1. Jika signifikansi nilai t > 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat. Artinya Ho diterima dan menolak H1.
2. Jika signifikansi nilai t < 0,05 maka ada pengaruh yang signifikansi antara variable bebas terhadap variable terikat. Artinya Ho ditolak dan menerima H1.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh *Spread Bagi Hasil (*X1*), Fee Besad Income* (X2), dan *Financing to Deposit Ratio (X3)* Terhadap Profitabilitas (Y) signifikan atau tidak.

1. Jika thitung > ttabel, maka H0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika thitung < ttabel, maka H0 diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.[88]

b. Uji F

Uji analisis varian dilakukan untuk mendapatkan nilai F (F observasi) dari data yang akan diuji signifikansi perbedaan rata-rata hitungnya. Dengan uji F dapat diketahui gambaran mengenai interaksi antara variabel – variabel yang sedang menjadi pusat perhatian. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama – sama variabel bebas terhadapa variabel terikat. Dimana F hitung > F tabel, maka H1 diterima atau secara bersama – sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila F hitung < F tabel, maka Ho diterima atau secara bersama – sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak ada pengaruh secara bersama– sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% (α = 0,05). Kriteria Pengambilan Keputusan:

[88] Sofyan Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hal. 401-404

1. Jika sig > α (0,05) maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat. Artinya Ho diterima dan menolak H1.
2. Jika sig < α (0,05) maka ada pengaruh yang signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat. Artinya Ho ditolak dan menerima H1.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependent.[89]

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu Spread Bagi Hasil, Fee Based Income , dan FDR secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Return On Asset yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar Spread Bagi Hasil, Fee Based Income , dan FDR terhadap Return On Asset. Angka dari R square didapat dari

[89] Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariete, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal.95

pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summary kolom R square. Rumusnya sebagai berikut:

$R^2 = r^2 x\ 100\%$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi